

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang paling fundamental dari berbagai cabang ilmu pengetahuan lainnya, dimana matematika memiliki peran yang cukup penting didalam aspek kehidupan. Hampir semua aspek kehidupan manusia berkaitan dengan matematika dan tentunya tak lepas pula dari peran matematika didalamnya. Sebagaimana yang terdapat di Permendikbud dalam Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (2006) menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu pengetahuan yang mempunyai manfaat yang sangat besar dalam kehidupan sehari-hari, serta matematika juga merupakan pelajaran yang diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar. Melihat pelajaran matematika mulai diajarkan sejak awal jenjang sekolah dasar, tentu ada tujuannya dalam pembelajaran matematika.

Menurut Depdiknas (2006: 148), salah satu tujuan pembelajaran matematika ialah menyelesaikan masalah. Menurut Suherman (2003: 92) masalah biasanya memuat suatu situasi yang mendorong seseorang untuk menyelesaikannya akan tetapi tidak tahu secara langsung apa yang harus dikerjakan untuk menyelesaikannya. Masalah yang dimaksud disini ialah pertanyaan atau soal matematika yang belum dimengerti oleh siswa. Pertanyaan atau soal dapat dikatakan masalah apabila soal tersebut memiliki suatu tantangan, serta cara penyelesaiannya tidak menggunakan prosedur rutin yang diketahui oleh siswa. Menurut Siegler (2011: 11) agar berhasil menyelesaikan masalah, siswa perlu mengidentifikasi, menjelaskan, dan membuat hubungan diantara beberapa hukum atau teori ilmiah. Untuk itu, dalam menghadapi suatu masalah siswa harus memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Menurut Polya (1973: 5) ada empat langkah dalam menyelesaikan masalah matematika, yaitu: (1) memahami masalah (*Understand the problem*), (2) membuat rencana penyelesaian masalah (*Make a plan*), (3) melaksanakan rencana (*Carry out the plan*), dan (4) memeriksa kembali jawaban (*look back*).

Namun, fakta yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika menyatakan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan didalam menyelesaikan masalah, sehingga mengakibatkan siswa melakukan suatu kesalahan. Adanya kesalahan ini perlu dianalisis untuk mengetahui jenis kesalahan dan faktor penyebabnya. Dengan menganalisis kesalahan ini peneliti berharap jika tidak akan terjadi kesalahan yang akan diulang lagi oleh siswa.

Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri siswa secara langsung, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri siswa. Faktor eksternal meliputi faktor yang berasal dari keluarga, masyarakat, maupun pihak sekolah. Sedangkan faktor internal menurut Setiana (2016: 17) meliputi tingkat kecerdasan/intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.

Minat sangat berpengaruh bagi siswa selama melakukan proses belajar mengajar. Karena dengan adanya minat suatu pembelajaran akan menjadi bermakna, dan siswa akan merasa senang melakukan segala proses belajarnya. Minat yang tumbuh pada diri sendiri

tanpa adanya paksaan dari orang lain akan membuat siswa belajar secara kontinu, serius, sungguh-sungguh dan tentunya ada rasa perhatian terhadap belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan langkah Polya ditinjau dari minat belajar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan langkah Polya ditinjau dari minat belajar?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan langkah Polya ditinjau dari minat belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan langkah Polya ditinjau dari minat belajar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan langkah Polya ditinjau dari minat belajar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi siswa
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan informasi mengenai kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan siswa ketika menyelesaikan masalah matematika, sehingga kesalahan-kesalahan tersebut diharapkan tidak terulang kembali dikemudian hari.
 - b. Memotivasi siswa sekaligus supaya dapat mengoreksi diri sendiri mengenai kesalahan yang sering dilakukan agar lebih berhati-hati dalam menyelesaikan masalah matematika.
2. Bagi guru
 - a. Mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika, sehingga guru dapat melakukan suatu tindakan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan tersebut.
 - b. Sebagai alat evaluasi guru, sehingga diharapkan tidak akan terjadi lagi kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa karena guru telah mengetahui langkah yang harus dilakukan untuk mengantisipasi hal tersebut.
 - c. Memotivasi guru untuk selalu berusaha menyampaikan materi dengan metode yang semenarik mungkin, yang dapat disesuaikan dengan topik pembelajaran sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik.
3. Bagi sekolah
Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sarana untuk memperbaiki mutu pendidikan sekaligus sebagai sarana perbaikan pembelajaran.